

Pasal 59

1. Ormas dilarang:

- a. Menggunakan bendera atau lambang yang sama dengan bendera atau lambang negara Republik Indonesia menjadi bendera atau lambang Ormas;
- b. Menggunakan nama, lambang, bendera, atau atribut yang sama dengan nama, lambang, bendera, atau atribut lembaga pemerintahan;
- c. Menggunakan dengan tanpa izin nama, lambang, bendera negara lain atau lembaga/badan internasional menjadi nama, lambang, atau bendera Ormas;
- d. Menggunakan nama, lambang, bendera, atau simbol organisasi yang mempunyai persamaan pada pokoknya atau keseluruhannya dengan nama, lambang, bendera, atau simbol organisasi gerakan separatis atau organisasi terlarang; atau
- e. Menggunakan nama, lambang, bendera, atau tanda gambar yang mempunyai persamaan pada pokoknya atau keseluruhannya dengan nama, lambang, bendera, atau tanda gambar Ormas lain atau partai politik.

2. Ormas dilarang:

- a. Melakukan tindakan permusuhan terhadap suku, agama, ras, atau golongan;
- b. Melakukan penyalahgunaan, penistaan, atau penodaan terhadap agama yang dianut di Indonesia;
- c. Melakukan kegiatan separatis yang mengancam kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- d. Melakukan tindakan kekerasan, mengganggu ketenteraman dan ketertiban umum, atau merusak fasilitas umum dan fasilitas sosial; atau
- e. Melakukan kegiatan yang menjadi tugas dan wewenang penegak hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Ormas dilarang:

- a. Menerima dari atau memberikan kepada pihak mana pun sumbangan dalam bentuk apa pun yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; atau
- b. Mengumpulkan dana untuk partai politik.

4. Ormas dilarang menganut, mengembangkan, serta menyebarkan ajaran atau paham yang bertentangan dengan Pancasila.

Pasal 61

Sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 60 ayat (1) terdiri atas:

- a. peringatan tertulis;
- b. penghentian bantuan dan/atau hibah;
- c. penghentian sementara kegiatan; dan/atau
- d. pencabutan surat keterangan terdaftar atau pencabutan status badan hukum.

7 Provinsi dengan Jumlah Ormas/LSM Terbanyak

	Jabar		Jateng
832		661	
	Jatim		Sulsel
827		658	
	Kalsel		NTB
683		399	

Sumber : Katadata

ORMAS BERBAU PREMANISME USAI GRIB JAYA, KINI PEMUDA PANCASILA

Organisasi masyarakat (Ormas) berbau premanisme menggurita di Indonesia bukan isapan jempol semata. Usai polemik GRIB Jaya yang terungkap sudah 3 tahun menduduki lahan milik BMKG di Pondok Betung, Tangerang Selatan (Tangsel), kini giliran Pemuda Pancasila (PP) dalam sorotan. Ormas PP disebut meraup Rp 7 miliar selama 7 tahun saat menguasai lahan parkir di RSUD Tangsel. Kedua kasus tersebut saat ini sudah ditangani polisi. Polda Metro Jaya menetapkan 30 anggota PP Tangsel sebagai tersangka dalam kasus intimidasi dan kekerasan. Selain itu, Ketua MPC Pemuda Pancasila Tangerang Selatan, Muhammad Reza alias AO atau MR menjadi buronan dalam perkara yang sama. Sementara dalam kasus penyerobotan lahan BMKG, Ketua GRIB Jaya Tangerang Selatan (Tangsel) berinisial MYT dan dan seorang warga berinisial Y juga resmi menjadi tersangka. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Puan Maharani meminta pemerintah tegas memberantas dan membubarkan ormas berbau premanisme. Sementara, Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan (PCO) Hasan Nasbi menyatakan, pemerintah tidak menargetkan ormas, melainkan aksi premanisme yang meresahkan.

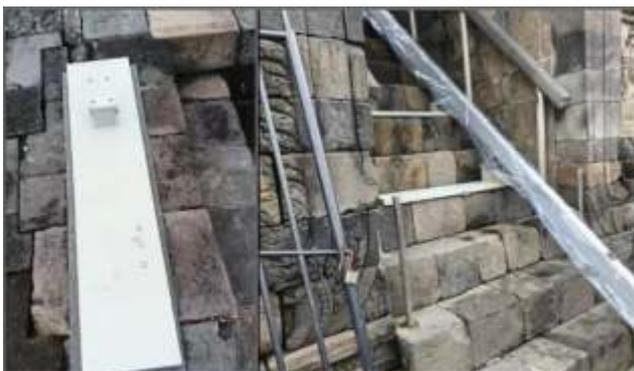
Baca Hal 11...



Sejumlah tahanan dihadirkan dalam konferensi pers kasus kejahatan hasil Operasi Brantas Jaya 2025 di Polda Metro Jaya, Senin (26/5/2025). Operasi yang dilakukan pada 9-23 Mei 2025 tersebut bertujuan memberantas premanisme di masyarakat. (Ist)

Bantah Pembangunan Eskalator di Candi Borobudur

Istana: Stairlift untuk Presiden Prabowo dan Macron



Besi yang diduga menjadi kerangka pemasangan eskalator di kawasan Candi Borobudur viral di media sosial dan menuai pro dan kontra warganet. (@Murtadha0ne1/X)

Sebuah video yang memperlihatkan dugaan pembangunan eskalator di struktur Candi Borobudur viral di media sosial. Istana sebut hanya pemasangan stairlift untuk Presiden RI Prabowo Subianto dan Presiden Perancis Emmanuel Macron yang akan berkunjung dalam lawatannya ke Indonesia pada 28-29 Mei 2025.

Presiden Prancis Emmanuel Macron dijadwalkan tiba di Jakarta Selasa (27/5/2025) untuk menemui Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto.

Macron juga menyampaikan permintaan khusus buat mengunjungi Candi Borobudur di Magelang, Jawa Tengah dalam lawatannya ke Indonesia pada 28-29 Mei 2025.

Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi menyebutkan, Presiden RI Prabowo Subianto dan Presiden Perancis Emmanuel Macron akan naik ke atas Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, dengan menggunakan stairlift.

Hasan menekankan, waktu kunjungan Prabowo dan Macron terbatas sehingga harus ada fasilitas yang memudahkan keduanya naik ke Candi Borobudur. "Jadi Presiden Perancis tentu dalam kunjungan kenegaraan waktunya terbatas. Bukan kayak kita kalau liburan ke Borobudur seharian di situ. Waktunya ketat, waktunya terbatas, sehingga juga disiapkan fasilitas untuk memudahkannya agar bisa menepati setiap tingkat yang ada di Borobudur," ujar Hasan di kantornya, Jakarta Pusat, Senin (26/5/2025).

"Pemerintah menyiapkan ramp, jadi semacam jalan setapak yang tidak pakai tangga untuk sampai level 4.

Kemudian juga menyiapkan nanti, namanya apa itu? Stairlift. Stairlift itu kalau di rumah-rumah biasanya dipasang di pinggir tangga untuk bawa orang untuk naik ke lantai berikutnya. Jadi dari lantai 5 ke lantai 8 mungkin nanti pakai, atau sampai lantai 7 itu nanti pakai stairlift supaya waktunya lebih efisien," sambungnya.

Hasan menjelaskan, penggunaan stairlift adalah demi membuat waktu lebih efisien. Lagi pula, kata dia, menaiki tangga ke atas Candi Borobudur pasti membuat keringat mengucur. "Dalam keadaan kecapekan bisa kusut. Ini untuk lebih proper saja sebagai sebuah kunjungan

kenegaraan," kata Hasan.

Sementara itu, Hasan menyebut pembangunan stairlift ini dibangun dengan pengawasan dari Kementerian Kebudayaan. Dia mengatakan, tidak ada paku hingga bor dalam pemasangan stairlift. "Jadi hanya ditaruh, didudukkan, ditaruh saja. Jadi nanti ketika misalnya itu selesai, itu bisa dibongkar dengan mudah. Jadi untuk kunjungan itu lebih kepada kita mempersiapkan fasilitas yang memudahkan kunjungan Presiden Macron agar bisa menikmati keindahan dan kemegahan Borobudur secara keseluruhan," imbuhnya.

Sebuah video yang memperlihatkan dugaan pemasangan eskalator di struktur Candi Borobudur tengah viral di media sosial. Sementara itu, akses wisatawan ke zona I kompleks candi ditutup hingga Kamis (29/5/2025).

Video tersebut telah muncul di

banyak platform seperti Instagram dan X. Dalam tayangan, terlihat diduga penampang eskalator sudah menancap di batuan candi.

Senada, Menteri Kebudayaan Fadli Zon menyatakan tak ada rencana pembangunan eskalator di Candi Borobudur. Fadli menyebut informasi yang beredar mengenai pembangunan lift atau eskalator di adalah berita palsu atau hoaks. (wid,rls,ist,ant/dya)

DAFTAR KESEPAKATAN STRATEGIS YANG DITEKEN VIETNAM-PRANCIS

- Pembelian 20 pesawat Airbus A330neo oleh VietJet
- Kerja sama di bidang energi nuklir dan kereta api
- Proyek pengamatan bumi melalui satelit oleh Airbus Defence
- Pengembangan vaksin bersama perusahaan farmasi Sanofi
- Penguatan kerja sama pertahanan, keamanan siber, dan anti-terorisme
- Kesepakatan satelit merupakan kelanjutan dari kerja sama sebelumnya, di mana satelit pengamat bumi Vietnam pertama kali diluncurkan oleh Airbus (saat itu bernama EADS) pada tahun 2013.
- Komitmen pada Kebebasan Navigasi dan Kerja Sama Pertahanan



Presiden Vietnam Luong Cuong dan istrinya, Nguyen Thi Minh Nguyet, menyambut Presiden Prancis Emmanuel Macron dan istrinya, Brigitte Macron, di Istana Kepresidenan di Hanoi, Vietnam, Senin (26/5/2025). REUTERS

Hadapi Ancaman Tarif AS, Vietnam-Prancis Teken Kesepakatan Miliaran Dolar

PRESIDEN Prancis Emmanuel Macron menandatangani sejumlah kesepakatan strategis dengan Vietnam. Ada pembelian 20 pesawat Airbus A330neo oleh maskapai berbiaya rendah VietJet, dalam kunjungan kenegaraan pertamanya ke negara bekas koloni Prancis tersebut, Senin (26/5/2025).

Kunjungan ini berlangsung di tengah ketegangan perdagangan global akibat ancaman tarif besar dari Amerika Serikat terhadap mitra dagang utama.

Kunjungan Macron ke Vietnam merupakan yang pertama oleh presiden Prancis dalam hampir satu dekade, mencerminkan upaya Paris untuk memperkuat pengaruhnya di

Asia Tenggara. Kunjungan ini juga menjadi langkah awal dari tur Macron ke kawasan, yang akan dilanjutkan ke Indonesia dan Singapura.

Diketahui, Vietnam, yang sangat bergantung pada ekspor, tengah menghadapi tekanan kuat dari Washington untuk membeli lebih banyak produk asal AS guna mengurangi surplus perdagangannya. Dalam beberapa bulan terakhir, negara ini juga menghadapi ancaman tarif hingga 46% dari Amerika Serikat jika tidak memberikan konsesi perdagangan yang diinginkan.

Namun, para pejabat Uni Eropa telah memperingatkan Vietnam agar tidak membuat kesepakatan yang

merugikan kepentingan Eropa, terutama terkait dominasi Airbus sebagai pemasok utama armada pesawat sipil di Vietnam, yang saat ini mencakup 86% dari total armada nasional.

Dalam pernyataan bersama yang tidak disertai sesi tanya-jawab, Macron menegaskan dukungan Prancis terhadap prinsip kebebasan navigasi - isu penting bagi Vietnam yang kerap berseteru dengan Tiongkok di Laut China Selatan.

Macron juga menyatakan bahwa kemitraan dengan Vietnam kini mencakup kerja sama pertahanan yang diperkuat, menyusul penandatanganan sejumlah proyek di bidang militer dan luar angkasa.

Presiden Vietnam, Luong Cuong, menyambut baik peningkatan kerja sama strategis ini. Ia menyebut bahwa kemitraan pertahanan mencakup berbagi informasi strategis, kolaborasi dalam industri pertahanan, serta kerja sama keamanan siber dan kontra-terorisme. (wid,rtr,rls/dya)

DPR SINDIR MENKES SOAL UKURAN CELANA: KALAU NGGAK GATAL, JANGAN DIGARUK PAK!

DPR sebut komunikasi Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin perlu diperbaiki menyusul berbagai pernyataan kontroversial dan polemik kebijakannya yang disorot publik. Salah satunya terkait ukuran celana.

Anggota Komisi IX DPR RI, Irma Suryani Chaniago, ikut menyindir pernyataan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin yang mengaitkan ukuran celana jeans 33-34 cepat 'menghadap Allah'.

Ia mengingatkan Menkes untuk berhati-hati dalam mengeluarkan pernyataan di ruang publik. Sebab, hal tersebut bisa memancing kegaduhan di masyarakat.

"Kalau nggak gatal, jangan digaruk pak. Saya paham betul bapak harusnya ngomong seperti itu jangan di publik," ucap Irma dalam rapat kerja Komisi IX DPR dengan Menkes, Dewan Jaminan Sosial Nasional, Direktur BPJS Kesehatan, Dewan Pengawas BPJS Kesehatan, serta sejumlah asosiasi rumah sakit, Senin (26/5/2025).

Menurut Irma, jika Menkes bicara di lingkungan akademik, seperti universitas, orang-orang umumnya sudah memiliki pengetahuan yang lebih baik. Mereka bisa memahami bahwa obesitas punya banyak dampak negatif, termasuk risiko penyakit serius. Berbeda halnya dengan masyarakat umum yang belum tentu



memiliki pemahaman serupa.

Karenanya, Irma menyarankan agar penyampaian pesan soal kesehatan sebaiknya dilakukan dengan cara yang lebih bijak dan empatik, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman atau bahkan kegaduhan.

"Kalau orang lingkaran pinggang di atas itu berarti obesitas. Kalau obesitas, tentu banyak penyakit. Kalau banyak penyakit, ya pasti menghadap Allah lebih cepat. Sebenarnya itu intinya," kata Irma.

"Tapi tidak semua masyarakat paham itu Pak. Jadi Bapak kalau nggak gatal, jangan digaruk. Ngomongnya jangan seperti itu, walaupun sebenarnya maksudnya baik. Karena obesitas tidak bagus," tuturnya lagi.

Senada, Wakil Ketua Komisi IX DPR RI Charles Honoris juga ikut menanggapi terkait polemik sejumlah

pernyataan Menkes yang menuai kontroversi. Charles menekankan pentingnya komunikasi publik yang lebih baik agar tak menimbulkan kegaduhan di masyarakat.

"Kita tentunya berharap semua pe-jabat publik, termasuk Menteri Kesehatan, bisa lebih berhati-hati dalam mengeluarkan statement," ujar Charles kepada wartawan, Senin (26/5).

Menurut Charles, terobosan apapun yang dilakukan pemerintah tetap harus disampaikan dengan tepat kepada publik. Ia mengingatkan, kebijakan tanpa komunikasi yang baik justru bisa memunculkan resistensi dan keresahan.

"Harapan kami transformasi ini bisa berjalan tanpa menimbulkan kegaduhan. Jadi evaluasi kami, Pak Menkes harus lebih hati-hati dalam

mengeluarkan pernyataan," tegas politisi PDI Perjuangan itu.

Soal Kolegium Versi Pemerintah

Selain pernyataan kontroversial, Budi juga menuai kritik tajam soal pembentukan kolegium versi pemerintah. Langkah ini dinilai memotong peran organisasi profesi dan dianggap melampaui kewenangan, terutama setelah terbitnya UU No. 17 Tahun 2023.

Charles menyebut pihaknya akan menghormati proses hukum yang sedang berjalan di Mahkamah Konstitusi (MK) terkait hal ini.

"Ya proses hukum sedang berjalan, kita ikuti saja. Kami akan menghormati apapun putusan MK nantinya," ucapnya.

Gelombang kritik kepada Menkes tak hanya datang dari DPR. Kalangan akademisi seperti dari FK UI, Unpad, UNS, hingga AIPKI juga menyuarakan penolakan terhadap sejumlah kebijakan Kemenkes. Di FK UI sendiri, lebih dari 100 guru besar menyatakan keprihatinannya.

Selain soal kolegium, kritik juga diarahkan pada rencana pelatihan caesar untuk dokter umum di daerah tertinggal, serta usulan tukang gigi bisa praktik di puskesmas, meski belakangan pernyataan itu diralat.

Charles berharap Menkes membuka ruang dialog dengan para tenaga medis dan organisasi profesi demi memperkuat kepercayaan publik. (wid,dtc,rls,ist/dya)

Ungkap Rencana Revisi Perpres JKN

Pemerintah bakal merevisi Peraturan Presiden tentang Jaminan Kesehatan Nasional. Rencana itu disampaikan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam rapat kerja dengan Komisi IX DPR di Gedung DPR, Senayan, Jakarta Pusat, Senin (26/5/2025).

Sebagai catatan, perpres yang berlaku sekarang adalah Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.

"Tapi secara garis besar yang kita bahas adalah isu mengenai peserta

dan kepesertaan. Misalnya Pekerja Migran Indonesia. Itu selalu ada masalah. Itu nanti akan kita bahas. Kemudian para difabel, perpindahan para peserta di FKTP (fasilitas kesehatan tingkat pertama)," ujar BGS, sapaan akrab Budi Gunadi Sadikin, Senin (26/5/2025).

"Kemudian dari sisi manfaatnya ini kita juga akan diskusi mengenai selisih biaya obat atau juga koordinasi antar penyelenggara jaminan. Ini akan sangat membantu sistem kesehatan kita," lanjutnya.

Terkait penyelenggara pelayanan kesehatan, BGS bilang kalau proses rujukan nanti bukan berbasis ukuran

dari rumah sakit tetapi berbasis kompetensi. Sehingga hal tersebut akan memberikan insentif bagi rumah sakit-rumah sakit yang mungkin tidak besar dari sisi kapasitas tempat tidur, tetapi bisa memberikan layanan yang bersifat advance/canggih.

"Sehingga bisa melayani masyarakat kita dengan lebih baik lagi dengan memperbanyak lokasinya. Kita juga akan memperbaiki routing-nya, bagaimana proses rujukannya terjadi," kata BGS.

Kemudian mengenai fasilitas pelayanan kesehatan, dia menjelaskan, pemerintah akan memperbaiki struktur grouping tariff yang dulu

memakai model Malaysia, sekarang akan memakai model Indonesia yang sudah dikembangkan oleh profesional-profesional Indonesia.

"Ini akan kita terapkan dan itu juga akan major perubahannya," ujar BGS.

Mengenai kendali mutu dan kendali biaya, dia mengungkapkan, keberadaan digitalisasi akan sangat membantu. Tujuannya agar pemerintah bisa melakukan kendali mutu dan kendali biaya yang baik.

"Dan beberapa masalah lain yang kita tangkap kita akan masukkan ke revisi perpresnya," kata BGS. (din,rls,kcm/dya)



Terdakwa Taufik Eko Nugroho dan Sri Maryani mengikuti sidang dakwaan kasus perundungan dan pemerasan mahasiswa PPDS Undip di PN Semarang, Senin (26/5/2025).ist

PEMERASAN PPDS UNDI SENTUH RP2,4 MILIAR, KAPRODI KEBAGIAN

Setiap mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) atau dokter residen di Universitas Diponegoro (Undip) ditarik iuran hingga Rp80 juta. Fakta itu terungkap di sidang perdana kasus perundungan yang menyebabkan kematian Aulia Risma Lestari, PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Undip.

Dana tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti uang lembur sekretariat, uang saku penilai dan pembimbing tesis, konsumsi rapat, dan berbagai pengeluaran lain yang seharusnya tidak menjadi tanggungan mahasiswa PPDS.

Dalam hal ini, kata jaksa, terdakwa

Taufik turut kecipratan uang hasil pungli. "Total dana BOP yang telah diterima terdakwa Taufik selama menjabat Kaprodi sebesar Rp177 juta," ungkap jaksa Sandhy.

Sementara terdakwa Sri Maryani mendapat honor Rp400 ribu per bulan yang diambilkan dari hasil pungli. "Total terdakwa Sri Maryani menerima kurang lebih Rp24 juta," imbuhnya.

Sebagai informasi, terdakwa Taufik Eko Nugroho dan Sri Maryani disidang secara bersama-sama meski berkas perkara keduanya dipisah.

Kedua terdakwa mengikuti sidang dengan mengenakan kemeja putih.

Mereka didakwa melanggar Pasal 368 ayat (1) tentang pemerasan dengan kekerasan; Pasal 378 KUHP tentang penipuan; dan atau Pasal 335 ayat 1 tentang pengancaman atau pemaksaan. (wid,ist,tir/dya)

Perputaran uang hasil pemerasan mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Anestesi Universitas Diponegoro (Undip) mencapai Rp2,4 miliar. Sebagian dari hasil pungutan liar itu dinikmati kepala program strudi (Kaprodi).

Fakta itu terungkap dalam sidang kasus perundungan PPDS Undip dengan terdakwa Taufik Eko Nugroho, Kaprodi Anestesiologi FK Undip dan Sri Maryani, Staf Administrasi Prodi Anestesiologi Undip.

Dalam sidang di Pengadilan Negeri Semarang, Senin (26/5/2025), Jaksa Penuntut Umum mengungkap adanya praktik pungutan liar di lingkungan PPDS. Setiap mahasiswa PPDS atau dokter residen ditarik iuran hingga Rp80 juta.

Terdakwa Taufik, selaku Kaprodi, disebut melanggar praktik pemerasan. Bahkan, secara aktif menyuruh terdakwa Sri Maryani untuk mengelola uang hasil pungli mahasiswa lintas angkatan.

Namun, uang iuran yang diminta secara paksa itu tidak dilaporkan ke lembaga Undip. Seluruhnya, uang yang disebut sebagai biaya operasional pendidikan (BOP) tersebut ditampung dalam rekening atas nama Sri Maryani.

"Tercatat terdakwa Sri Maryani menerima dana BOP dengan jumlah total Rp2,4 miliar sejak 2018 sampai 2023," ungkap Jaksa Sandhy Handika.

Senior Paksa Junior Bayar Joki Rp98 Juta



Terdakwa Zara Yupira Azra (rompi tahanan) digiring Jaksa Penuntut Umum memasuki ruang sidang perkara perundungan PPDS Undip, di Pengadilan Negeri Semarang, Senin (26/5/2025) sore.ist

SEMENTARA terdakwa Zara Yupita Azra, mahasiswi senior PPDS Anestesi Undip yang juga jadi terdakwa, disidang secara terpisah. Zara diadili dalam perannya yang memanfaatkan status seniornya untuk menindas junior. Dalam sidangnya kebiasaan senior menindas junior, termasuk memaksa untuk membayar joki tugas.

Pernyataan itu disampaikan Jaksa Penuntut Umum (JPU) saat membacakan dakwaan perkara perundungan PPDS dengan terdakwa Zara Yupita Azra di Pengadilan Negeri (PN) Semarang, pada Senin (26/5/2025).

Jaksa Sandhy Handika menyebut terdakwa Zara merupakan mahasiswa senior PPDS Anestesi Undip. Zara ialah senior yang paling vokal

memberikan doktrin untuk menindas juniornya.

Dalam beberapa kesempatan, terdakwa Zara memberi penjelasan kewajiban-kewajiban junior ke senior. Di antaranya kewajiban junior membayar jasa joki kepada pihak ketiga yang mengerjakan tugas senior di pendidikan.

"Bahwa sistem joki ini merupakan bagian dari operan tugas, sesuai arahan terdakwa, yakni membayar pihak ketiga yang akan mengerjakan tugas-tugas senior," beber Jaksa Sandhy.

Dalam sidang yang dipimpin Hakim Djohan Arifin, Jaksa mengungkap adanya riwayat transaksi pembayaran joki tugas. Setidaknya ada dua transaksi yang ditemukan, masing-masing Rp77,2

juta dan Rp20,8 juta.

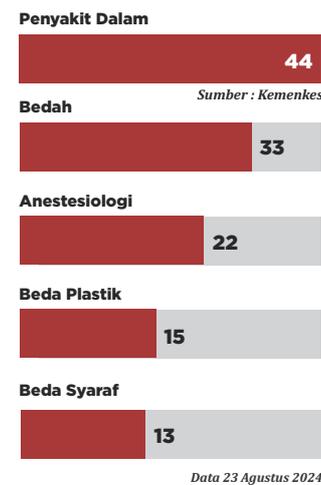
"Total uang untuk membayar joki tugas sebesar Rp98 juta," ungkap Jaksa Sandhy.

Jasa joki tugas tersebut dibayarkan oleh dr Aulia Risma Lestari, mahasiswi PPDS junior yang ditunjuk sebagai bendahara angkatan. Aulia kini sudah meninggal, diduga mengakhiri hidup akibat depresi menjadi korban perundungan.

Selain bayar joki tugas, mahasiswa junior juga diwajibkan memenuhi kebutuhan para seniornya selama pendidikan, termasuk biaya uang makan saat lembur dan biaya perjalanan tugas senior.

Jaksa mendakwa Zara melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 368 ayat (1) tentang pemerasan dengan kekerasan dan atau Pasal 335 ayat 1 tentang pengancaman atau pemaksaan dengan kekerasan. (wid,tir,rls/dya)

5 PROGRAM STUDI RUMAH SAKIT VERTIKAL DENGAN PERUNDUNGAN TERTINGGI



LAGI, APARAT SAUDI TANGKAP 3 WNI DIDUGA TERLIBAT HAJI ILEGAL

Sebanyak tiga Warga Negara Indonesia (WNI) kembali ditangkap oleh aparat keamanan Arab Saudi di Kota Makkah. Mereka diduga terlibat penyelenggaraan ibadah haji secara ilegal.

Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Jeddah mengungkapkan ketiga WNI itu berinisial AHH, MR, dan LZM.

KJRI membeberkan pada ketiga WNI itu ditahan pada 14 Mei 2025, untuk menjalani proses penyidikan atas tuduhan pelanggaran terhadap ketentuan penyelenggaraan ibadah haji tanpa izin resmi.

"Kasusnya akan segera dilimpahkan ke Kejaksaan," demikian keterangan resmi KJRI Jeddah, dikutip Senin (26/5/2025).

Ketiga WNI membantah tuduhan dan menyampaikan barang bukti yang ditemukan yaitu printer dan transmitter. Kedua barang itu diklaim milik teman mereka yang sudah pulang ke Indonesia.

"Sertifikat yang ditemukan adalah sertifikat badal umrah; kartu-kartu pembimbing umrah dan jemaah umrah merupakan barang tertinggal dari para jemaah umrah yang datang untuk makan di restoran tempat mereka bekerja," tulis KJRI Jeddah.

KJRI Jeddah terus melakukan pemantauan perkembangan dan pendampingan terhadap kasus ini. Tim KJRI Jeddah juga berkoordinasi dengan otoritas di Makkah guna memastikan proses hukum berjalan secara adil dan sesuai ketentuan setempat yang berlaku.

KJRI Jeddah kembali mengimbau seluruh WNI agar tidak terlibat dalam aktivitas haji nonprosedural, serta selalu mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di Arab Saudi.

"Marilah kita bijak dalam menyikapi perintah Allah untuk berhaji, jangan sampai Uang Hilang Haji Melayang," tulis KJRI Jeddah.

BPH Bicara Praktik Kartel di RI

Badan Penyelenggara Haji (BPH) memastikan akan memberantas praktik kartel penyelenggaraan ibadah haji demi memberikan

pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Memang ada fakta bahwa pengelolaan haji itu ada kartel, dan ini selalu kami ingatkan," kata Wakil Kepala BPH Dahnil Anzar Simanjuntak di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, Senin (26/5/2025).

Hal tersebut disampaikan Kepala BPH usai melepas keberangkatan 423 calon haji kelompok terbang (kloter) 13 yang berasal dari Kabupaten Pasaman, Kabupaten Solok, Kota Sawahlunto, dan Kota Padang.

Menurut Dahnil, praktik kartel tersebut tidak hanya terjadi di luar negeri, namun juga di tanah air. Hal ini akan menjadi fokus BPH karena pada musim haji 2026 penyelenggaraan ibadah haji sepenuhnya akan ditangani langsung oleh BPH. "Praktik kartel ini yang harus dibersihkan," tegas Dahnil.

Presiden Prabowo, kata dia, menginginkan penyelenggaraan



Tampak tenda jamaah haji telah siap di Mina, Makkah, Arab Saudi, Rabu (21/5/2025). (Antara)

ibadah haji tidak bercampur dengan praktik korupsi yang merugikan negara, terutama calon jemaah haji.

"Pak Prabowo sudah menginstruksikan ke depan pengelolaan haji itu harus terbebas dari praktik korupsi, akuntabel, dan transparan," ujarnya.

Dalam kunjungan kerjanya ke Ranah Minang, Dahnil menyampaikan badan tersebut juga sedang mengkaji terkait proses lama atau durasi waktu jemaah haji selama di Arab Saudi.

"Kemungkinan kita memangkas lima sampai 10 hari penyelenggaraan ibadah haji," ujarnya.

BPH juga sedang memikirkan agar

calon jemaah haji tidak lagi menyewa pesawat seperti musim haji saat ini sehingga dapat menekan biaya yang dikeluarkan. Salah satu solusi yang akan dilakukan BPH ialah mengupayakan agar pihak maskapai mengangkut logistik atau wisatawan dari Arab Saudi menuju Indonesia.

Ia menyakini apabila gagasan ini terwujud maka akan sangat menguntungkan banyak pihak terutama calon jemaah haji karena ongkos yang dikeluarkan tidak sebesar saat ini.

"Ini semua merupakan amanah Presiden bagaimana kita menekan ongkos haji," kata dia. (din,rls,ant/dya)

Seluruh Jamaah di Madinah Telah Diberangkatkan ke Makkah

JELANG puncak ibadah haji yang akan berlangsung di Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna), seluruh jemaah haji gelombang pertama yang berada di Madinah telah selesai diberangkatkan ke Makkah.

Kepindahan ini merupakan bagian penting dari tahapan pelaksanaan ibadah haji, sesuai dengan manasik yang telah ditentukan.

"Alhamdulillah layanan jemaah haji gelombang pertama di Madinah berjalan lancar. Ada 103.806 jemaah gelombang I dan 1.064 petugas yang tergabung dalam 266 kelompok terbang (kloter)," kata Kepala Daker Madinah M. Luthfi Makki di Madinah, Senin (26/5/2025).

Jemaah gelombang pertama mulanya tinggal selama sembilan hari di Madinah sebelum diberangkatkan secara bertahap menuju Makkah. Keberangkatan terakhir pada Minggu (25/5/2025).

Selama berada di Madinah, jemaah haji menerima sejumlah layanan dari Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi. Di

antaranya adalah penyediaan konsumsi sebanyak maksimal 27 kali makan selama sembilan hari.

Makanan disiapkan oleh 21 dapur katering dengan sajian khas Nusantara seperti nasi putih, nasi kuning, dan nasi uduk, lengkap dengan lauk pauk serta sayur mayur bercita rasa Indonesia.

Selain itu, PPIH juga menangani akomodasi dan konsumsi untuk 827 jemaah yang tidak bersama rombongannya, serta mengatur keberangkatan mereka dari Madinah ke Makkah.

Untuk proses pemindahan jemaah dari Madinah, lebih dari 2.500 armada bus dikerahkan guna mengangkut jemaah secara bertahap menuju Makkah. Dalam mendukung kelancaran perjalanan ini, telah diterbitkan 64.380 izin perjalanan (tasreh) dari total 103.806 jemaah yang sempat berada di Madinah.

Menjelang akhir fase pemberangkatan dari Madinah ke Makkah, tercatat 35 jemaah masih menjalani perawatan di Rumah Sakit Arab Saudi dan 4 orang dirawat di KKH. Sementara itu, sekitar 12

jemaah lainnya akan diberangkatkan ke Makkah menggunakan ambulans.

Dengan selesainya layanan bagi gelombang pertama di Madinah, petugas haji kini bersiap menuju Makkah untuk memperkuat layanan jelang puncak ibadah haji di Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna).

Di sisi lain, Kementerian Agama (Kemenag) menyampaikan bahwa 170.018 jemaah haji 1446 Hijriah yang tiba di Arab Saudi telah menerima Kartu Nusuk. Konsul Haji pada KJRI Jeddah, Nasrullah Jasam, mengatakan bahwa proses pembagian Kartu Nusuk kepada jemaah haji Indonesia yang sudah tiba di Arab Saudi masih terus berlangsung.

"Catatan Kementerian Haji Saudi, hari ini ada 180.092 jemaah haji Indonesia yang sudah tiba di Tanah Suci, gabungan dari haji khusus dan reguler. Dari jumlah itu, sebanyak 170.018 jemaah haji sudah menerima Kartu Nusuk," sebut Nasrullah dalam keterangannya, dikutip Senin (26/5/2025). Kartu Nusuk diterbitkan oleh syarikah penyedia layanan jemaah haji. (din,rls/dya)

Kompensasi Warga Terdampak TPA Supit Urang Sumur Artesis Belum Final, Pemkot Malang Kaji Alternatif



TPA Supit Urang Kota Malang. (Santi/Lentera)

MALANG - Pemerintah Kota (Pemkot) Malang mengkaji alternatif solusi penyediaan air bersih bagi warga Desa Jedong, Kabupaten Malang, yang terdampak pencemaran Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Supit Urang. Opsi pembangunan sumur artesis yang selama ini diharapkan

masyarakat, dinilai belum menjadi solusi utama. Ada tantangan teknis, lingkungan hingga anggaran.

Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat, mengungkapkan persoalan kebutuhan air bersih warga terdampak Supit Urang sudah menjadi perhatian sejak awal dirinya menjabat sebagai Pj Wali Kota di tahun 2023.

"Sudah saya fasilitasi beberapa alternatif sejak saya masih Pj Wali Kota, termasuk koordinasi dengan dua PDAM, yakni Kota dan Kabupaten Malang," ujarnya, Senin (26/5/2025).

Menurut Wahyu, pembangunan sumur artesis memang memiliki

kelebihan. Namin juga membawa risiko terutama terkait kualitas air akibat potensi rembesan sampah dari TPA.

"Sumur artesis bagus, tapi harus dikaji dampaknya, terutama radius dari lokasi sampah. Kita khawatir ada rembesan yang bisa mencemari air," kata dia.

Selain masalah teknis, Wahyu juga menyoroti sisi administratif dan keuangan pembangunan sumur artesis yang tidak sederhana. Prosesnya harus melalui hibah dan persetujuan DPRD, yang dinilai memakan waktu panjang. "Proses hibah dan persetujuan DPRD itu cukup lama, belum lagi biayanya yang bisa mencapai Rp1 miliar untuk kedalaman tertentu," katanya.

Wahyu menilai, dalam kondisi saat ini Pemkot Malang perlu melakukan efisiensi anggaran sehingga pilihan solusi yang cepat dan efektif menjadi prioritas. Menurutnya, jika menggunakan anggaran Perubahan Anggaran Keuangan (PAK), waktu pelaksanaannya pun juga terbatas,

sehingga belum tentu selesai tepat waktu dan cepat mengatasi persoalan warga.

Sebagai alternatif, Pemkot Malang mengusulkan agar Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang dan PDAM Kabupaten Malang duduk bersama untuk membahas kerja sama penyediaan air bersih secara terpadu.

"Lebih baik dua PDAM duduk bersama, membahas tanggung jawab masing-masing antara Kota dan Kabupaten dalam penyediaan air bersih. Ini lebih terjamin dan aturan kerjanya juga tidak terlalu mengikat," tutur Wahyu.

Menurutnya, kerja sama secara Business to Business (B2B) antara dua PDAM dinilai lebih praktis dan fleksibel. Dibandingkan dengan skema menggunakan anggaran APBD atau hibah yang berbelit prosesnya.

Wahyu menambahkan, pihaknya juga telah menerima hasil survei dari PDAM Kota Malang terkait kebutuhan dan potensi penyediaan air bersih di wilayah terdampak. (Santi/Dya)

Soal Maraknya Rokok Ilegal di Kabupaten Malang DPRD Sebut Tarif Cukai Terlalu Tinggi

MALANG - Masih maraknya peredaran rokok ilegal di Kabupaten Malang menjadi sorotan sejumlah pihak. Bea Cukai menyebut peredaran rokok tanpa pita cukai berpotensi merugikan negara hingga miliaran rupiah.

DPRD Kabupaten Malang pun menilai tingginya tarif cukai perlu dievaluasi agar industri rokok dapat lebih mudah beroperasi secara legal.

Anggota Komisi I DPRD Kabupaten Malang, Mahrus Ali, menyebut, tingginya beban cukai mendorong sebagian pelaku usaha kecil memilih jalur ilegal. "Kalau cukainya terus naik, pengusaha kecil tidak bisa menutupi biaya produksi. Akhirnya mereka memilih jalan pintas, memproduksi tanpa izin, tanpa cukai. Saya kira yang harus dievaluasi," ucap Mahrus, Senin (26/5/2025).

Diketahui dengan 112 Industri Hasil Tembakau (IHT) legal yang ada, Pemkab Malang telah mendapatkan alokasi DBHCHT senilai Rp158 miliar di tahun 2025 ini. Mahrus meyakini, jika regulasi cukai direvisi, maka sangat memungkinkan IHT legal di Kabupaten Malang akan bertambah. Sekaligus menambah potensi perolehan dana bagi hasil cukai.

Dirinya juga menyoroti tingginya jumlah tenaga kerja yang bergantung

pada industri rokok, baik legal maupun ilegal. Menurutnya, daripada menutup usaha ilegal secara frontal, pemerintah seharusnya memberikan jalan legalisasi dan pendampingan agar para pelaku usaha bisa beroperasi sesuai regulasi.

Dalam pandangan Mahrus, sinergi antara pemerintah pusat dan daerah sangat dibutuhkan. Guna menciptakan iklim usaha yang sehat bagi IHT, tanpa mengabaikan aspek pengawasan dan penegakan hukum.

"Saya yakin, kalau regulasinya dievaluasi, cukai tidak memberatkan, maka industri rokok bisa tumbuh secara legal. Negara dapat penerimaan, masyarakat pun tetap bisa bekerja," pungkasnya

Sebelumnya, Pemeriksa Bea Cukai Ahli Pertama dari Kantor Bea Cukai Tipe Madya Malang, Agnita Aditya Wardani, mengungkapkan keberadaan rokok ilegal tidak hanya merugikan negara secara fiskal, tetapi juga mengganggu stabilitas industri hasil tembakau (IHT) yang legal dan berizin.

"Sampai 30 April 2025 kemarin, kami sudah mengamankan 7,3 juta batang rokok ilegal. Dari situ, potensi kerugian negara ditaksir mencapai Rp5 miliar. Ini jelas mengganggu

penerimaan negara," ujar Agnita, Senin (26/5/2025).

Menurutnya, ketika rokok diproduksi secara ilegal dan tanpa cukai, penerimaan negara dari sektor tembakau otomatis berkurang. Dampaknya akan terasa langsung pada pengurangan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) yang disalurkan ke daerah.

"DBHCHT digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik. Ketika pendapatan negara terganggu karena rokok ilegal, maka program-program tersebut juga ikut terhambat," imbuhnya.

Agnita menambahkan, selain merugikan keuangan negara, maraknya rokok ilegal juga berisiko pada aspek kesehatan masyarakat. Rokok ilegal tidak melalui uji laboratorium yang ketat sebagaimana rokok legal, sehingga kandungan tar, nikotin, atau bahkan zat adiktif lainnya tidak bisa dipastikan.

"Rokok legal saja sudah membawa



Anggota Komisi I DPRD Kabupaten Malang, Mahrus Ali. (Santi/Lentera)

risiko kesehatan, apalagi yang ilegal. Konsumen perlu bijak, jangan tergiur harga murah. Selain tidak aman, mereka juga secara tidak langsung mendukung kegiatan ilegal yang merugikan negara," tegasnya.

Dalam upaya penindakan, Bea Cukai mengaku telah menggencarkan langkah preventif dan represif, termasuk kerja sama dengan kejaksaan dalam penanganan kasus pelanggaran cukai. Namun, Agnita juga menekankan pentingnya peran masyarakat, khususnya konsumen rokok. (Santi/Dya)

KEDUBES AS DI ISRAEL DISERANG WARGA SENDIRI



Sebuah ransel dan bom molotov ditemukan dari seorang warga negara AS-Jerman yang diduga meludahi seorang penjaga keamanan di luar cabangkedutaan AS di Tel Aviv pada Senin (19/5/2025). (Foto: Kepolisian Israel)



Seorang pria, Elias Rodriguez, ditangkap dan didakwa dengan pembunuhan tingkat pertama dalam penembakan tersebut, ia mengatakan bahwa ia "melakukannya demi Palestina," menurut pernyataan tertulis FBI.

Ancaman terhadap Trump

Selain rencana serangan, Neumeyer juga dituduh membuat ancaman pembunuhan terhadap Presiden AS Donald Trump.

Tn. Neumeyer, seorang warga negara ganda Amerika Serikat dan Jerman, mulai membuat serangkaian

postingan yang mengganggu di akun Facebook miliknya pada akhir Maret, menurut pengaduan pidana yang diajukan di Distrik Timur New York.

"Kita sedang membunuh Trump dan Musk sekarang," demikian bunyi salah satu unggahan pada tanggal 22 Maret, yang tampaknya merujuk kepada Elon Musk, miliarder teknologi dan penasihat Tn. Trump. Diikuti oleh unggahan berikutnya pada bulan itu yang mengharapkan kematian Tn. Trump.

Jaksa Agung AS Pam Bondi menyatakan bahwa pelaku akan diadili seberat-beratnya.

"Perilaku keji dan penuh kekerasan ini tidak akan ditoleransi, baik di dalam maupun luar negeri," ujarnya. (AFP, The New York Times, ist/nei)

Seorang pria yang memiliki kewarganegaraan ganda Amerika Serikat dan Jerman didakwa di pengadilan New York pada Minggu (25/5/2025), atas tuduhan mencoba melakukan pembakaran terhadap kantor perwakilan diplomatik AS di Tel Aviv, Israel, menggunakan bom molotov.

Insiden ini berlangsung hanya dua hari setelah dua pegawai Kedutaan Besar Israel tewas akibat penembakan di depan museum Yahudi di Washington.

Pelaku, Joseph Neumeyer (28), ditangkap oleh otoritas Israel usai insiden di Tel Aviv, kemudian dideportasi ke AS dan langsung ditahan oleh pihak berwenang setibanya di New York.

Departemen Kehakiman AS menyebut Neumeyer telah mempublikasikan ajakan untuk membakar gedung diplomatik AS di akun Facebook-nya pada 19 Mei 2025.

Dalam unggahan itu, ia menulis kalimat penuh kebencian seperti, "Mati untuk Amerika, mati untuk orang Amerika, dan mati untuk Barat."

Menurut jaksa, Neumeyer diduga meludahi seorang penjaga kedutaan saat ia berjalan lewat dan berhasil melarikan diri saat penjaga tersebut berusaha menahannya.

Ia meninggalkan ransel yang ternyata berisi beberapa bom molotov rakitan dengan cairan mudah terbakar di dalamnya. Polisi kemudian menangkapnya di sebuah hotel di Tel Aviv.

Sementara penangkapan Tn. Neumeyer terjadi di tengah kekhawatiran para pejabat kedutaan di Israel dan Amerika Serikat. Minggu lalu, dua karyawan Kedutaan Besar Israel ditembak dan dibunuh di luar Museum Yahudi di Washington.



Kendaraan militer Israel berdiri di dekat perbatasan Israel-Gaza, di Israel, Kamis (15/5/2025). (REUTERS)

77 Persen Wilayah Gaza Dikuasai, Palestina: Ini Genosida

SETIDAKNYA 53.901 warga Palestina telah tewas dalam genosida Israel sejak Oktober 2023, kata Kementerian Kesehatan Gaza dikutip pada Minggu (25/5/2025).

Dalam pernyataannya, kementerian mengungkapkan bahwa 79 jenazah tiba di rumah sakit dalam 24 jam terakhir, disertai 211 korban luka. Total jumlah orang yang terluka akibat serangan intensif Israel kini mencapai 122.593.

"Banyak korban masih terjebak di bawah reruntuhan dan di jalan karena tim penyelamat tidak dapat menjangkau mereka."

Di antara para korban tewas, terdapat 9 dari 10 anak dr. Alaa Al-Najjar, yang bertugas di Kompleks Medis Nasser di Khan Younis. Suami-nya, Dr.

Hamdi Al-Najjar, terluka parah. Satu-satunya anak pasangan dokter yang selamat, seorang anak laki-laki berusia 11 tahun, terluka parah dan menjalani operasi darurat pada Jumat.

Rekaman mengerikan yang dibagikan oleh Pertahanan Sipil Palestina, dan diverifikasi oleh media termasuk BBC, menunjukkan jenazah anak-anak kecil yang ditarik dari reruntuhan bangunan yang runtuh di dekat pom bensin di Khan Younis.

Dokter bedah Inggris Dr. Graeme Groom, yang menjadi relawan di rumah sakit Nasser, mengatakan putra Dr. Al-Najjar yang selamat adalah pasien terakhirnya hari itu.

"Dia terluka sangat parah dan tampak jauh lebih muda saat kami mengangkatnya ke meja operasi,"

Alasan di Balik Penyerangan Kedubes AS

Motivasi dan Ideologi Pelaku

Joseph Neumeyer teridentifikasi memiliki ideologi anti-Amerika yang ekstrem. Sering mengunggah konten radikal di media sosial, termasuk ajakan kekerasan dan ujaran kebencian. Pernah menuliskan ancaman terhadap tokoh-tokoh ternama seperti Donald Trump dan Elon Musk.

Jejak Digital

yang Mengkhawatirkan

Dalam beberapa unggahan, pelaku menyatakan keinginan untuk menghancurkan Amerika Serikat dari dalam. Gunakan platform daring untuk menyebarkan propaganda ekstremis dan seruan anti-pemerintah.

Kritik terhadap Kebijakan

Pemerintah AS

Pelaku diduga marah atas kebijakan luar negeri AS, termasuk keterlibatannya dalam konflik global. Menargetkan Kedubes AS sebagai simbol representasi kekuasaan dan kebijakan Washington di luar negeri.

Pemilihan Bom Molotov sebagai

Simbol Perlawanan

Menggunakan bom molotov, senjata simbolik perlawanan rakyat dalam banyak konflik. Diduga ingin menciptakan aksi yang mencolok dan mengundang perhatian internasional.

Insiden sebagai Bagian dari

Tren Ancaman Domestik

Kasus ini menunjukkan potensi ancaman dari warga negara sendiri (homegrown threat), bukan hanya dari luar negeri. Jadi penting deteksi dini terhadap radikalisasi dalam negeri.

katanya dalam sebuah video yang diunggah di media sosial.

PBB telah memperingatkan bahwa Gaza mungkin memasuki "fase paling kejam" dalam perang tersebut, dengan Sekjen PBB Antonio Guterres mengancam pembatasan bantuan Israel yang memperburuk bencana kemanusiaan.

Meskipun Israel mencabut blokadnya sebagian minggu ini, sehingga hanya mengizinkan masuknya bantuan dalam jumlah terbatas, PBB mengatakan pengiriman tersebut jauh dari 500-600 truk pasokan yang dibutuhkan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi 2,1 juta penduduk wilayah tersebut. (Anadolu, ist/nei)

Rumah Sejuk Tanpa AC? Ini Dia Tips Praktisnya

Cuaca yang terik di luar seringkali membuat kita lebih memilih untuk tetap berada di dalam rumah. Namun, jika rumah tidak dilengkapi dengan AC atau AC sedang tidak berfungsi, suasana di dalam pun bisa terasa sangat panas dan tidak nyaman. Untuk mengatasi hal tersebut, berikut beberapa tips yang bisa Anda coba agar rumah tetap terasa sejuk meski tanpa menggunakan AC.

Pasang Jendela Rangkap

Desain jendela rangkap biasanya sering kita temui pada rumah lama seperti bangunan tradisional atau rumah zaman Belanda. Jendela ini memiliki dua lapisan rangkap kaca jendela yang bisa dibuka ke arah samping kanan dan kiri.

Dulu orang membuat jendela seperti ini bukan karena tren saja, tapi ternyata ada fungsinya. Sebelum teknologi AC diterapkan di rumah, para arsitek berpikir keras bagaimana membuat desain jendela yang fungsional untuk daerah tropis.

Manusia membutuhkan adanya cahaya alami sekaligus aliran udara ke dalam rumah. Dua kebutuhan ini sering bertentangan, jika jendela kaca dipakai untuk memasukkan cahaya ia juga membawa panas akibat radiasi matahari dan memerangkapnya di dalam rumah. Akibatnya rumah menjadi panas.

Sementara bila kita menggunakan jendela jalusi saja, di dalam rumah cenderung menjadi gelap. Oleh karenanya, para desainer masa itu menjawab dilema ini dengan membuat desain jendela rangkap. Biasanya jendela rangkap terdiri dari jendela kaca di bagian dalam (arah

bukaan ke dalam) dan jendela jalusi di sebelah luarnya (arah bukaan keluar).

Dengan jendela rangkap, saat pagi dan siang hari ketika matahari bersinar, jendela jalusi bisa dibuka sehingga cahaya masuk melalui kaca. Di malam hari yang terjadi adalah sebaliknya, yakni jendela kaca dibuka dan jendela jalusi ditutup.

Dengan demikian, ruang di dalam rumah tetap mendapatkan aliran udara tetap mendapatkan aliran udara dan tetap aman karena tertutup. Nah, jangan terbalik meletakkannya, karena peletakkan jendela di luar maupun di dalam ini mengemban fungsi masing-masing yang berbeda.

Gunakan Penangkap Angin

Ide dasarnya adalah bagaimana menciptakan kondisi agar udara dapat terus menerus bersirkulasi. Udara bisa bergerak karena adanya perbedaan tekanan udara (dari tekanan tinggi ke rendah). Seorang arsitek yang bernama Mukti Andriyanto membuat eksperimen tentang perjalanan udara di sekitar rumah dengan cara menciptakan perbedaan tekanan udara dalam dan luar, serta membuat ruang kosong yang sempit dan panjang (lorong).

Angin cenderung bergerak dengan memilih celah-celah yang sempit. Perbedaan tekanan udara yang drastis antara luar ruang (udara di alam) dan di dalam (udara di rumah) serta adanya celah penghubung

keduanya berupa lorong yang berukuran 5,1 x 1,2 x 7 m ini menciptakan siklus perputaran udara secara terus menerus.

Ini lah yang menyebabkan ruang-

ruang selalu terasa sejuk. Bagian atas lorong dibuat terbuka sampai atap (void) dan diatapi dengan bahan polikarbonat. Dinding dekat atap yang berhubungan dengan ruang luar dibuatkan celah-celah vertikal sebagai lubang ventilasi. Angin juga dapat lewat melalui pintu di tiap ujung lorong.

Gunakan Penangkap Angin

Perbedaan yang drastis antara tekanan udara luar ruang (tekanan rendah) dan tekanan udara di dalam rumah (tekanan tinggi) ini menyebabkan angin seakan terhisap oleh lorong dan bergerak kencang melalui lorong. Cara kerja ini sebenarnya sama seperti exhaust fan, yakni udara panas diserap oleh mesin.

Sementara itu, di tiap ruang dibuatkan lubang-lubang ventilasi, pintu-pintu berjalusi, dan pintu yang berbahan tidak masif agar angin bisa leluasa melaluinya. Prinsip pergerakan angin ini tidak hanya berlaku secara horizontal, seperti pada lorong. Ruang kosong yang sempit dan memanjang secara vertikal (wind tower), seperti shaft, atau void, juga bisa membuat menggerakkan angin di sekitar rumah. Ruang dengan fungsi seperti ini sering pula disebut penangkap angin.

Menggunakan Atap Rumput

Dengan membuat dak di lantai atas memang jadi salah satu cara untuk mendapatkan ruang terbuka yang lebih di lahan yang tergolong terbatas. Namun, Anda harus tahu jika beton dapat meneruskan panas lebih banyak dibanding atap genteng. Oleh sebab itu, ruangan yang berada di bawah atap beton akan terasa panas. Nah, untuk mendinginkan ruangan di bawah dak beton tersebut, biasanya para arsitek akan

meniadakan dak beton tersebut dengan rumput. Dengan keberadaan rumput tersebut, panas matahari akan terserap sehingga panas ruangan akan berkurang dengan sendirinya.

Karena letaknya di atas, konstruksi rumput sedikit lebih rumit dibanding menanam rumput biasa. Yang penting dalam menggunakan atap rumput ada 3 lapisan yang perlu dibuat di atas beton, yaitu media tumbuh (tanah), rongga drainase dan lapisan kedap air (waterproofing).

Rumah dengan Taman Ditengah

Mendesain rumah dengan memiliki ruang terbuka di tengah atau belakang rumah tidak hanya berperan dalam menghijaukan rumah saja. Ruangan tersebut juga berguna untuk membantu pergerakan udara di sekitar rumah. Taman yang rimbun oleh tanaman dan pepohonan disebut-sebut bisa menciptakan iklim mikronya (iklim di dalam sebuah rumah dan sekitar rumah itu) sendiri.

Prinsipnya sama seperti penangkap angin, taman ditengah ruang ini juga memanfaatkan perputaran udara, yakni dengan menciptakan adanya perbedaan tekanan udara.

Tekanan udara di dalam ruang yang lebih tinggi daripada taman akan menyebabkan perputaran udara dalam rumah ke taman. Bila udara di dalam mengalir ke luar maka tekanan udara di dalam turun dan akan membuat udara baru dari luar masuk untuk menggantikannya. Proses ini berlangsung terus menerus sehingga udara di dalam ruang selalu berganti dengan udara yang baru.

(nei,ist/dya)



○○○

BAKTERI 'ALIEN' MUNCUL DI STASIUN LUAR ANGKASA CHINA

Para ilmuwan China mengumumkan telah menemukan strain bakteri yang diduga berasal dari luar angkasa, yang hanya ditemukan di dalam Stasiun Luar Angkasa Tiangong. Mikroorganisme ini disebut sebagai bakteri alien karena belum pernah teridentifikasi atau dijumpai sebelumnya di Bumi.

Badan antariksa China memulai pembangunan Stasiun Luar Angkasa Tiangong pada 2021, dengan peluncuran modul inti ke luar angkasa. Tiga taikonaut –sebutan astronaut China– dikirim ke sana setiap empat bulan untuk melakukan eksperimen di orbit, termasuk mengumpulkan sampel dari permukaan perangkat keras di dalam stasiun antariksa.

Adapun penemuan kali ini

bermula pada Mei 2023, ketika taikonaut Fei Junlong, Deng Qingming, dan Zhang Lu mengumpulkan sampel dari sebuah kabin sebagai bagian dari CHAMP, (CSS Habitation Area Microbiome Programme, dan CSS adalah singkatan dari Stasiun Luar Angkasa China). Hasilnya, mereka menemukan bakteri baru.

Diterbitkan di jurnal International Journal of Systematic and Evolutionary Microbiology, bakteri baru tersebut diberi nama Niallia Tiangongensis. Bakteri ini berkerabat dengan patogen manusia Niallia circulans, dikaitkan dengan infeksi luka, dan biasanya hidup di tanah.

Tak dijelaskan apakah N. Tiangongensis berevolusi di luar angkasa dari versi N. circulans. Tak dijelaskan pula apakah spora dengan

perubahan genetik dan mutasi ini dapat menguntungkan diri mereka dari lingkungan berbeda. Misalnya, spesies baru dapat memecah gelatin, menggunakannya sebagai sumber nitrogen dan karbon.

Kendati begitu, beberapa mutasi protein tampaknya menunjukkan kemungkinan adanya peningkatan kemampuan untuk menciptakan biofilm, yang menghubungkan dan melindungi berbagai mikroorganisme.

Mereka juga memiliki respons yang lebih baik terhadap stres oksidatif dan dapat lebih mudah memperbaiki diri dari kerusakan akibat radiasi. Semua ini akan sangat berguna di luar angkasa untuk melawan gravitasi mikro dan peningkatan tingkat radiasi.

Keberadaan bakteri baru yang

bermutasi di luar angkasa bukan hal yang baru. Sebab, kejadian serupa pernah terlihat di Stasiun Luar Angkasa Internasional.

Pada 2018, peneliti menemukan lima galur terkait dengan patogen oportunistik Enterobacter bugandensis. Tahun lalu, peneliti kembali menemukan delapan galur patogen lainnya, yang tampak secara genetik berbeda dari galur-galur di Bumi.

Mempelajari bagaimana bakteri berevolusi di luar angkasa sangat penting bagi kesehatan astronaut, kosmonaut, dan taikonaut di masa depan. Bahkan, meski terjadi mutasi, lingkungan luar angkasa yang kita miliki saat ini mungkin terlalu bersih untuk kesehatan manusia. Pekerjaan ini juga berlaku untuk kehidupan di Bumi. (nei,ist/dya)



HARIAN
LENTERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LENTERA TODAY"
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, NEISKA OLIVIANA (CO)

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



MEDIA TERVERIFIKASI

BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO | **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) | **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH | **LAMONGAN:** L HANDI | **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA | **KEDIRI:** GATOT SUNARKO | **JOMBANG :** SUTONO | **PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO :** IMAN SANTOSO | **BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO | **MADIUN:** WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) | **MALANG RAYA:** SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. | **MADURA RAYA:** SAHLAN KURNIAWAN | **TRENGGALEK:** TINA W | **NGAWI:** DIMAS RIDHO SURYO BASKORO | **DKI JAKARTA:** FUAD HASSAN | **LOMBOK BARAT:** MUHAYYAN | **PALANGKA RAYA:** NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH | **MARKETING COMMUNICATION** JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN | **SEKERTARIS** FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILAH | **DESAIN GRAFIS** PAULUS IVAN | **ALAMAT REDAKSI** JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26 | **TELP** 03187854491 | **PENERBIT** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA | **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA JL.

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal kewartawanan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal kewartawanan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

Tom Cruise Tetap Bugar di 62 Tahun, Ini Rahasiannya

Di usianya yang telah memasuki enam dekade, Tom Cruise tetap produktif bermain dalam film-film bergenre aksi. Salah satu proyek terbarunya adalah Mission: Impossible – The Final Reckoning, yang menjadi penutup dari rangkaian film Mission: Impossible yang pertama kali tayang pada tahun 1996.

Dalam film tersebut, Tom Cruise berperan sebagai Ethan Hunt yang berprofesi sebagai agen rahasia dan dikenal memiliki kekuatan fisik serta kecerdasan yang luar biasa. Meski usianya tak muda lagi, Tom Cruise tetap melakukan aksi-aksi yang cukup ekstrem, seperti bergelantungan di sayap pesawat. Hebatnya, adegan ini dilakukan tanpa efek komputer.

Sang sutradara, Christopher McQuarrie menyebut bahwa Tom Cruise memiliki kekuatan fisik yang luar biasa. "Sulit membayangkan seberapa berat tekanan fisik yang harus dihadapi Tom Cruise saat berada di atas sayap pesawat. Angin yang sangat kencang mengganggu penglihatan dan membuat pernapasan hampir mustahil," katanya dikutip dari Collider.

Lantas, apa sebenarnya rahasia hidup sehat Tom Cruise sehingga masih mampu melakukan berbagai adegan-adegan ekstrem tersebut?

Rahasia Sehat ala Tom Cruise

Mengutip dari laman Daily Mail, Tom Cruise merupakan salah satu bintang besar Hollywood yang memulai debutnya di film Top Gun yang tayang pada 1986. Ia kemudian menjadi populer karena melakukan semua adegan berbahaya sendiri.

Kala itu, banyak penggemar yang memuji kepiawaiannya dalam adegan aksinya tersebut, terlebih ia selalu menampilkan bentuk tubuh berotot yang luar biasa.

Hampir 40 tahun setelah aksi yang luar biasa di film Top Gun, Tom Cruise masih tetap sama. Di usianya yang menginjak 62 tahun, ia mampu mempertahankan tubuhnya dengan baik. Ternyata ini yang jadi rahasianya.

Aktif Melakukan Aktivitas Fisik

Mengutip dari Daily Mail, aktor kenamaan Tom Cruise mengaku sangat menikmati berbagai aktivitas fisik yang ia lakukan demi menjaga kebugaran tubuhnya. Bagi Cruise, olahraga bukan hanya kewajiban, tetapi juga bagian dari gaya hidup yang menyenangkan. Ia menyebutkan bahwa rutinitasnya melibatkan

beragam aktivitas yang menantang namun tetap memberikan kesenangan tersendiri. Hal ini sejalan dengan citranya sebagai aktor laga yang kerap melakukan sendiri adegan-adegan berbahaya dalam film-filmnya.

Beberapa aktivitas yang rutin ia lakukan antara lain berkayak di laut, olahraga anggar, menjelajah gua, angkat beban, panjat tebing, hiking, hingga jogging. Tom Cruise tampaknya selalu berusaha menjaga variasi dalam aktivitas fisiknya, agar tetap termotivasi dan tidak merasa bosan. Dengan jadwal yang padat sebagai aktor, ia tetap menyempatkan diri untuk menjaga kebugaran melalui berbagai cara yang tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan. Aktivitas-aktivitas ini bukan hanya membantu menjaga stamina, tetapi juga mencerminkan semangat petualang yang melekat pada dirinya.

Rutin Membuat Jadwal Latihan

Tom Cruise juga membeberkan bahwa ia membuat jadwal latihan rutin yang dilakukan selama lima hari dalam satu minggu, meliputi tiga hari untuk latihan beban dan kardio, serta dua hari untuk aktivitas yang lebih berat seperti hiking atau olahraga anggar.

Ia juga sering menggabungkan berbagai jenis latihan dalam rutinitasnya. Beberapa yang menjadi favorit adalah deadlift, weighted lunge, hingga one-armed barbell press. Biasanya, ia akan memulai latihan di hari pertama dengan fokus pada bagian trisep, bahu, dan dada. Kemudian di hari kedua akan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Hal tersebut rutin ia lakukan dengan jadwal selang-seling.

Diet Ketat

Selain aktif berolahraga, Tom Cruise juga melakukan diet ketat dengan menjaga pola makannya. Menurut laporan Daily Mail, ia lebih memilih makan 15 camilan kecil bernutrisi dari pada makan berat tiga kali sehari.

Dilaporkan pada 2020, ia hanya mengonsumsi sebanyak 1.200 kalori per hari sebagai meal plan yang dibuat oleh David Beckham. Ia juga

menghindari cemilan manis, makanan olahan, dan karbohidrat. Tom Cruise lebih memilih makanan olahan suhu rendah. Beberapa makanan yang sering ia konsumsi seperti salmon, dark chocolate, gandum mentah, blueberry, brokoli, buah bit, minyak zaitun, tomat, dan bayam. Ia juga memilih makanan yang kaya antioksidan seperti kacang-kacangan, buah, dan sayuran.

Perbanyak Latihan

Demi kepentingan film yang dibintanginya, Tom Cruise menjalani latihan intensif guna mempersiapkan diri untuk sejumlah adegan berbahaya. Ia diketahui telah berlatih selama bertahun-tahun, termasuk melakukan terjun payung sebanyak 500 kali dan melompat dengan motorcross hingga 13.000 kali.

Semua itu dilakukan untuk memastikan bahwa dirinya memiliki keterampilan yang memadai dan mampu menjalankan adegan-adegan tersebut dengan aman dan terkontrol.

Konsumsi makanan yang dipanggang

Menurut laporan dari Men's Health, Tom Cruise sangat menjaga pola makannya demi menunjang kesehatan dan kebugaran tubuhnya. Salah satu kebiasaan yang ia terapkan adalah menghindari konsumsi makanan yang digoreng. Sebagai gantinya, ia lebih memilih makanan yang dimasak dengan metode suhu rendah, seperti dipanggang atau dikukus. Pola makan ini tidak hanya mendukung penampilan fisiknya yang tetap prima di usia yang tidak lagi muda, tetapi juga mencerminkan komitmennya dalam menjaga kualitas hidup yang sehat dan seimbang. (nei,ist/dya)



Ormas Berbau (dari Hal 1) ...

Polisi melakukan operasi melawan premanisme dalam beberapa pekan terakhir. Terbaru, kericuhan terjadi imbas perebutan lahan antara PT BCI selaku pemenang tender lahan parkir RSUD Tangsel dengan ormas Pemuda Pancasila (PP) pada Kamis (21/5/2025).

Polda Metro Jaya Senin (26/5/2025) sudah menetapkan 30 anggota ormas PP Tangerang Selatan sebagai tersangka dalam kasus intimidasi dan kekerasan di RSUD Tangerang Selatan. Selain itu, polisi menetapkan Ketua MPC Pemuda Pancasila Tangerang Selatan, Muhammad Reza alias AO atau MR, sebagai tersangka dalam perkara tersebut.

"Kami sudah menetapkan tersangka terhadap Ketua PP Tangsel dan saat ini yang bersangkutan masih dalam pengejaran dan kami tetapkan sebagai DPO," kata Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Wira Satya Triputra dalam konferensi pers di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Senin (25/5/2025).

Dia menyampaikan kronologi kasus perebutan lahan tersebut saat konferensi pers Operasi Brantas Jaya 2025.

"Kami sampaikan kronologis kejadian penguasaan lahan daripada ormas PP tersebut bahwa sejak tahun 2017 ormas PP telah menduduki lahan parkir milik RSUD Tangsel dan selalu mengutip biaya parkir kepada setiap kendaraan pengunjung," ujarnya

Kasus ini bermula pada 2017 ketika Ormas PP menduduki lahan parkir RSUD Tangsel. Pada 2022, Pemkot Tangsel menunjuk PT BCI sebagai pemenang tender pengelola parkir resmi, namun PT BCI dihalangi setiap kali berusaha memasang alat parkir.

Penghitungan kepolisian menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh Ormas PP dari lahan parkir RSUD Tangsel sangat menggiurkan.

"Dalam satu hari jenis roda dua itu berkisar sekitar 600 lebih, dan roda empat lebih dari 170 kendaraan. Dengan estimasi tiket parkir Rp 3.000 untuk roda dua dan Rp 5.000 untuk roda 4, maka dalam satu hari bisa mendapatkan uang parkir lebih dari Rp 2.700.000 atau hampir Rp 2.800.000," kata Wira.

Jika dihitung selama setahun, keuntungan yang diperoleh dari pungutan liar itu mencapai lebih dari Rp 1 miliar.

"Apabila kita akumulasi selama satu tahun ini bisa mencapai angka lebih dari Rp 1 miliar," ujarnya

Wira menjelaskan, akumulasi

pendapatan ormas PP dari mengelola lahan parkir tersebut sejak 2017 cukup fantastis, mencapai Rp 7 miliar.

"Ini sudah berlangsung dari tahun 2017. Kemudian berdasarkan hasil pendalaman kalau kita hitung dari 2017 sampai sekarang kurang lebih sudah dapat mungkin lebih dari Rp 7 miliar lebih hasil yang diperoleh dari mengelola parkir di rumah sakit RSUD Tangsel," beber Wira.

Polda Metro Jaya sudah menetapkan 30 anggota ormas berinisial PP sebagai tersangka dengan tambahan 1 orang Ketua Majelis Pimpinan Cabang Ormas PP Tangerang Selatan sebagai DPO.

Para tersangka dijerat Pasal 170 KUHP dengan ancaman 7 tahun kemudian Pasal 169 KUHP dengan ancaman 6 tahun, Pasal 385 KUHP dengan ancaman 4 tahun, dan Pasal 335 KUHP dengan ancaman 1 tahun penjara.

Dalam kasus berbeda Ketua GRIB Jaya Tangerang Selatan (Tangsel) berinisial MYT positif narkoba saat ditangkap pihak kepolisian. Ternyata MYT merupakan residivis kasus narkoba pada 2021.

"MYT ini juga tahun 2021 pernah divonis untuk kasus yang sama terkait penggunaan narkoba," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Ade Ary, kepada wartawan, Senin (26/8/2025).

Saat itu, MYT ditangkap jajaran pihak Polresta Bandara Soekarno-Hatta. MYT telah selesai menjalani hukuman 4 tahun 5 bulan penjara dalam kasus narkoba sebelumnya.

"Waktu itu ditangkap jajaran Polresta Bandara Soetta dan telah menjalani hukuman 4 tahun 5 bulan," jelasnya.

Sebelumnya, polisi menetapkan

Ketua GRIB Jaya Tangerang Selatan (Tangsel) berinisial MYT dan seorang warga berinisial Y terkait kasus penguasaan lahan BMKG di Tangsel, Banten. Keduanya diduga melakukan dua jenis pelanggaran.

"Pertama Saudara Y seorang warga yang mengaku ahli waris. Kemudian, Saudara MYT, Ketua DPC Ormas GJ di Tangsel. Y dan MYT telah ditetapkan sebagai tersangka," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Ade Ary Syam Indradi kepada wartawan.

Keduanya diduga melakukan pelanggaran menepati pekarangan tertutup tanpa hak milik BMKG sebagaimana diatur dalam Pasal 167 KUHP. Selain itu, keduanya diduga melakukan pelanggaran karena memanfaatkan lahan yang bukan miliknya tanpajak.

Kedua tersangka itu ditahan dan masih diperiksa intensif penyidik Subdit Harda Ditreskrim Polda Metro Jaya. Polisi mengungkap peran warga yang mengaku ahli waris lahan tersebut.

"Peran dalam peristiwa ini memberikan kuasa kepada kuasa hukum ormas GJ untuk menduduki lahan tersebut. Kemudian, tersangka Y mengaku atau klaim tanah tersebut dengan hak girik, tapi tidak tahu nomor giriknya, luas giriknya juga tidak diketahui, dan tidak bisa memperlihatkan kepada penyidik yang dimaksud," ungkapny.

Sementara tersangka MYT berperan memerintahkan dan ikut menduduki lahan milik BMKG tersebut. MYT juga meminta uang dari pemilik warung seafood dan pedagang hewan kurban.

"Selain menduduki, menyewakan kepada pemilik warung seafood dengan menarik pungutan total Rp

11,9 juta. Kemudian, menyewakan atau menarik pungutan lahan kepada pedagang hewan kurban sebesar Rp 22 juta," katanya.

DPR Desak Pembubaran

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Puan Maharani meminta pemerintah tegas memberantas organisasi masyarakat (Ormas) berbau premanisme. Bahkan, Puan berharap ormas tersebut dibubarkan saja.

Pernyataan itu disampaikan Puan saat menjawab pertanyaan jurnalis mengenai lahan milik BMKG di Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten, diduga diduduki dan dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi anggota anggota ormas GRIB Jaya.

"Kami minta pemerintah menindak tegas ormas-ormas yang mengganggu ketertiban. Apalagi kemudian meresahkan masyarakat. Dan mengevaluasi keterlibatan ormas-Ormas yang kemudian berbau premanisme. Ya kalau memang kemudian itu berbau premanisme ya segera bubarkan," ujar Puan dalam sesi tanya jawab konferensi pers mengenai pertemuan bilateral dengan Perdana Menteri China Li Qiang di Gedung DPR, Jakarta, Minggu (25/5/2025).

Puan menegaskan negara tidak boleh kalah dari preman. Untuk itu, dia mendorong aparat penegak hukum untuk melakukan evaluasi terkait aksi-aksi premanisme yang ada.

"Jangan sampai kemudian negara kalah dengan aksi-aksi premanisme, jadi segera para penegak hukum melakukan evaluasi terkait dengan hal tersebut," kata dia yang juga putri bungsu Presiden kelima RI Megawati Soekarnoputri tersebut. (wid,ist,kum,ant,rls/dya)

Hasan Nasbi: Pemerintah Sasar Premanisme, Bukan Ormas

KEPALA Kantor Komunikasi Kepresidenan (PCO) Hasan Nasbi menyatakan pemerintah tidak menargetkan organisasi kemasyarakatan (ormas) secara umum untuk memfasilitasi iklim usaha yang sehat, melainkan aksi premanisme yang meresahkan investor.

Pernyataan ini disampaikan di Kantor PCO, Gambir, Jakarta Pusat, Senin (26/5/2025), menanggapi maraknya pemberitaan dan persepsi publik yang cenderung menyamaratakan semua ormas sebagai pihak yang bermasalah.

"Ormas itu ada banyak, kalau kalian bergabung di Persatuan Wartawan Indonesia, itu ormas.

Kalau kalian bergabung di Aliansi Jurnalis Independen, itu juga ormas. Nah dlatul Ulama, ormas Muhammadiyah, ormas," katanya.

Hasan menjelaskan bahwa arahan Presiden Prabowo Subianto sangat jelas bahwa pemerintah fokus menindak tegas aksi-aksi premanisme, baik yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun terorganisir.

Menurutnya, tindakan premanisme inilah yang menjadi penghambat iklim investasi karena membuat para investor harus mengeluarkan biaya tambahan yang tidak semestinya.

"Banyak investor yang mau

masuk ke Indonesia, kemudian berpikir ulang, atau kemudian merasa kesulitan karena ada tindakan-tindakan premanisme seperti ini," ujarnya.

Ia menambahkan bahwa Presiden telah memerintahkan aparat penegak hukum untuk segera melakukan kajian dan tindakan nyata guna mengatasi persoalan ini.

Dalam kesempatan itu, Hasan kembali menekankan pentingnya membedakan antara ormas yang sah dan tindakan premanisme.

"Jadi, kita tidak lagi menggunakan kata-kata ormas, tapi menggunakan istilah premanisme," katanya. (wid,ant,rls/dya)

DPR Rapat Tertutup Tragedi Ledakan Amunisi di Garut

TNI Bersikukuh Sesuai SOP, Warga Sipil Tukang Masak

Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto menegaskan proses pemusnahan amunisi kedaluwarsa yang meledak di Cibalong, Garut, Jawa Barat, telah dilaksanakan sesuai prosedur operasional standar (SOP) yang berlaku.



Komisi I DPR menggelar rapat tertutup dengan Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto beserta Kepala Staf TNI AD, AL, dan AU, Senin (26/5/2025).ist

Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto menjelaskan isi pembahasan dalam rapat tertutup pihaknya dengan Komisi I DPR RI di Komplek Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (26/5/2025).

Salah satu yang dibahas adalah soal kasus peledakan amunisi kedaluwarsa yang memakan korban jiwa di Garut, Jawa Barat beberapa waktu lalu.

"Sudah saya sampaikan bahwa prosedur untuk peledakan sudah dilaksanakan sesuai dengan SOP," kata Agus saat konferensi pers usai rapat bersama DPR RI, di Kompleks Parlemen, Senayan.

Ia menjelaskan, prosedur pemusnahan amunisi dilakukan berjenjang dari Staf Logistik Kodam, dilanjutkan ke Staf Logistik Angkatan Darat hingga ke Kementerian Pertahanan (Kemhan).

Setelah mendapat persetujuan, pemusnahan baru akan dilakukan oleh satuan yang bertanggung jawab.

"Selanjutnya apabila prosedur sudah sampai Kemhan, maka dari Kemhan akan ke Staf Logistik (Slog) TNI dan sampai ke satuan Gugus Tugas Pemusnahan Munisi (Gukusmu), satuan yang ditugaskan untuk meledakan munisi kaliber besar dan kecil dan detonator yang sudah expire di suatu tempat yang sudah disiapkan," ujar Agus.

Agus pun menyebut, amunisi yang kedaluwarsa memiliki tingkat sensitivitas tinggi terhadap gerakan, gesekan, dan cahaya, sehingga sangat mudah meledak.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam proses pemusnahan. "Memang munisi atau detonator yang sudah expire itu sensitif ya, sensitif terhadap gerakan, gesekan, kemudian juga terhadap cahaya, sehingga memang sangat mudah untuk menimbulkan peledakan," tuturnya.

Terkait lokasi ledakan yang menelan warga sipil sebagai korban jiwa, Agus menjelaskan bahwa area tersebut sebenarnya sudah cukup jauh dari permukiman warga.

Bakal Ubah Prosedur

Namun, pihaknya akan

mengevaluasi prosedur agar keselamatan personel lebih terjamin. "Tempat itu sudah jauh sih dari masyarakat, dari kampung. Tapi karena munisi yang sudah expire itu memang mudah meledak, jadi harus hati-hatian. Ini jadi masukan buat kita, SOP-nya nanti akan kita ubah supaya personel yang melaksanakan pemusnahan itu bisa aman," katanya.

Agus juga merespons temuan

Komnas HAM yang menyebut adanya 21 warga sipil yang terlibat dalam proses pemusnahan. Menurutnya, secara prosedur, TNI tidak melibatkan masyarakat sipil dalam kegiatan tersebut.

"Sebenarnya kita tidak melibatkan warga sipil dalam pemusnahan bahan peledak yang sudah expired," tegasnya.

Namun saat ditanya mengapa terdapat korban dari kalangan sipil,

Panglima menjelaskan bahwa mereka bukan bagian dari tim pemusnah, melainkan pekerja honorer sebagai juru masak yang sudah lama bertugas di lokasi. "Sebenarnya masyarakat sipil itu tukang masak dan pegawai di situ," ujarnya.

Diketahui, sembilan warga sipil yang menjadi korban dalam pemusnahan amunisi kedaluwarsa di Garut, Jawa Barat, 12 Mei 2025. Sementara empat korban lainnya merupakan Anggota TNI.

Senada dengan Agus, Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Maruli Simanjuntak juga menjelaskan, para warga sipil tersebut bekerja sebagai juru masak untuk para tentara. Para juru masak ini berstatus sebagai pekerja honorer.

"Iya jadinya gitu, dulunya kan masak-masak, dibayar honor gitu. Jadi dulunya bersih-bersih, tidak sampai mengantar (amunisi dan alat peledak)," katanya.

Maruli mengakui peristiwa tersebut merupakan keteledoran dan evaluasi akan dilakukan terhadap SOP-nya. "Inilah keteledoran-keteledoran, inilah yang kita tetap akan evaluasi," pungkasnya. (wid,rls,kcm,kum/dya)

Komnas HAM: Komandan TNI dan Warga Sempat Debat

KOMISI Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) mengungkapkan, Kepala Gudang Pusat Amunisi atau Gupusmu III Bandung Kolonel Antonius Hermawan dengan sempat berdebat dengan koordinator pekerja sipil sebelum terjadinya ledakan amunisi yang menewaskan 13 orang di Garut, Senin (17/5/2025) lalu.

"Sebelum ledakan, sempat ada perdebatan singkat antara Komandan Gapusmus dengan koordinator pekerja warga atas nama Rustiawan," ujar anggota Komnas HAM Uli Parulian Sihombing dikutip Senin (26/5/2025).

Untuk diketahui, Rustiawan adalah warga sipil yang telah dipekerjakan untuk pemusnahan amunisi TNI dan Polri selama kurang lebih 10 tahun. Uli menjelaskan, perdebatan itu berkaitan dengan penanganan detonator atau pemicu sisa amunisi afkir.

Dalam kebiasaan penanganannya, detonator sisa akan ditenggelamkan ke dasar laut untuk mempercepat proses disfungsi. "Namun pada hari tersebut, dipilih

dengan cara menimbun menggunakan campuran urea," kata Uli.

Para korban lantas menurunkan sisa detonator yang dimasukkan ke dalam drum dan hendak diturunkan ke dalam lubang yang sudah digali. "Namun saat proses tersebut, drum berisi detonator tersebut tiba-tiba meledak," kata Uli.

Uli meminta TNI/Polri memastikan agar tidak lagi melibatkan warga sipil dalam aktivitas yang memiliki risiko tinggi, termasuk dalam kegiatan pemusnahan amunisi. Selain itu, mengevaluasi pemilihan lokasi pemusnahan.

"Agar TNI/Polri melakukan langkah evaluatif secara keseluruhan terkait pemilihan lokasi kegiatan pemusnahan amunisi apkir dari lokasi-lokasi yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan warga sipil (permukiman sipil) maupun keberlangsungan dan keseimbangan ekosistem lingkungan hidup (kawasan konservasi)," kata Uli.

TNI juga didorong dapat melakukan langkah evaluatif terhadap mekanisme pemusnahan

amunisi dengan mengutamakan keselamatan kerja. Baik bagi personel TNI/Polri maupun pihak lain yang tersertifikasi. Selain itu, TNI harus mempertimbangkan untuk menutup secara permanen lokasi kegiatan pemusnahan amunisi di lahan konservasi di Desa Sagara, Cibalong, Kabupaten Garut.

"Menjamin pemulihan dalam jangka panjang bagi keluarga korban baik secara fisik, psikis maupun sosial-ekonomi dan melakukan berbagai upaya pencegahan dini untuk menjamin peristiwa serupa tidak berulang lagi di kemudian hari," ucap Uli.

Komnas HAM juga meminta kepada TNIAD untuk menyampaikan hasil investigasi peristiwa tersebut kepada publik sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas.

Komnas HAM juga menyampaikan rekomendasi untuk Kementerian Kehutanan (Kemhan) sebagai pihak yang mengelola pemberian izin pinjam pakai lokasi konservasi di Leuweung Sancang untuk kegiatan pemusnahan amunisi. (wid,rls,ant/dya)